

**PENGARUH PEMBERIAN DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)  
DALAM RANSUM YANG MENGGUNAKAN ROTI AFKIR  
SEBAGAI PENGGANTI SEBAGIAN JAGUNG TERHADAP  
PERFORMAN PRODUKSI TELUR PUYUH  
(*Coturnix coturnix japonica*)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SHINDI SHINTA DEWI**

**1610622030**

**Dibawah bimbingan:**

**Prof. Dr. Ir. H. Husmaini, MP dan Ir. Rijal zein, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PAYAKUMBUH, 2021**

**PENGARUH PEMBERIAN DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)  
DALAM RANSUM YANG MENGGUNAKAN ROTI AFKIR  
SEBAGAI PENGGANTI SEBAGIAN JAGUNG TERHADAP  
PERFORMAN PRODUKSI TELUR PUYUH  
(*Coturnix coturnix japonica*)**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PAYAKUMBUH, 2021**

**PENGARUH PEMBERIAN DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)  
DALAM RANSUM YANG MENGGUNAKAN ROTI AFKIR  
SEBAGAI PENGGANTI SEBAGIAN JAGUNG TERHADAP  
PERFORMAN PRODUKSI TELUR PUYUH  
(*Coturnix coturnix japonica*)**

Shindi Shinta Dewi dibawah bimbingan

**Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP dan Ir. Rijal Zein, MS**

Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan

Universitas Andalas, 2021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan 8% daun pepaya kedalam ransum yang menggunakan 33% roti afkir sebagai pengganti sebagian jagung terhadap performan produksi telur puyuh. Penelitian ini menggunakan 160 ekor puyuh petelur betina yang ditempatkan pada 5 unit kandang battery, satu unit kandang battery terdiri dari 4 unit kandang (pen) berukuran (80 cm x 60 cm x 40 cm) yang masing-masing unit berisi 8 ekor puyuh. Perlakuan dimulai pada umur 25 hari sampai umur 77 hari. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan 4 ulangan. Setiap ulangan terdiri dari 8 ekor puyuh. Perlakuan yang diberikan pada perlakuan ini adalah level pemberian tepung daun pepaya yaitu R0 (kontrol), R1 (2% tepung daun pepaya), R2 (4% tepung daun pepaya), R3 (6% tepung daun pepaya), dan R4 (8% tepung daun pepaya). Variabel yang diamati adalah konsumsi ransum, produksi harian, produksi massa, dan konversi ransum. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan pemberian level tepung daun pepaya sampai taraf 8% memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap semua variabel. Pemberian tepung daun pepaya 2% tidak mempengaruhi konsumsi ransum (21,07 g/ekor/hari) tetapi meningkatkan produksi harian (76,98%), produksi massa telur (6,59 g/ekor/hari) dan menurunkan konversi ransum (3,41). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penambahan tepung daun pepaya sampai taraf 2% dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan alternatif karena tidak memberikan efek negatif terhadap performan produksis puyuh petelur menurunkan performan produksi telur puyuh. Sedangkan penambahan tepung daun pepaya sampai taraf 8% dapat menurunkan performan puyuh petelur.

**Kata kunci:** puyuh petelur, tepung daun pepaya, roti afkir, performa, tanin.